

## **Tampil Percaya Diri Pada Saat Presentasi Tugas Akhir atau Sidang Skripsi**

**Nuning Kurniasih**

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Email: [nuning.kurniasih@unpad.ac.id](mailto:nuning.kurniasih@unpad.ac.id)

Email Penulis Korespondensi: [nuning.kurniasih@unpad.ac.id](mailto:nuning.kurniasih@unpad.ac.id)

**Abstrak**-Ujian tugas akhir atau sidang skripsi kerap menimbulkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa. Kecemasan merupakan respon normal atas situasi yang akan dihadapi. Namun, kecemasan yang berlebihan akan berpengaruh pada kurangnya kepercayaan diri pada saat sidang skripsi. Selain kecemasan, hambatan mahasiswa dalam mempresentasikan tugas akhir/ skripsi antara lain kurangnya latihan dan kurangnya penguasaan teknis presentasi. Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada khalayak sasaran dalam mempersiapkan diri untuk tampil percaya diri pada saat presentasi tugas akhir atau sidang skripsi. Kegiatan pengabdian ini diberikan dalam bentuk pelatihan kepada mahasiswa Strata 1 pada Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan Institut Pertanian Bogor yang sedang mengikuti Mata Kuliah Penulisan Ilmiah dan Presentasi sebanyak 150 orang. Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan-permasalahan pada saat ujian tugas akhir/skripsi, penulis menyusun tiga kerangka materi yang mencakup pemahaman tentang tugas akhir, proses ujian tugas akhir/ sidang skripsi dan bagaimana membangun rasa percaya diri untuk presentasi tugas akhir atau sidang skripsi. Ada tiga hal yang perlu dipersiapkan kandidat agar dapat tampil percaya diri pada saat menyampaikan presentasi tugas akhir atau sidang skripsi yaitu kesiapan fisik, kesiapan mental serta strategi dan teknik presentasi. Untuk mengetahui pemahaman khalayak sasaran terhadap materi yang disampaikan, narasumber/ penulis memberi kesempatan kepada beberapa mahasiswa untuk menyampaikan rencana skripsinya, kemudian penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka. Dari jawaban-jawaban khalayak sasaran dapat dilihat kemampuan analisis, keterampilan dalam menyampaikan rencana skripsi, menjawab pertanyaan dan mempertahankan argumentasi. Hal tersebut merupakan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi ujian tugas akhir/ sidang skripsi.

**Kata Kunci:** Sidang Skripsi; Percaya Diri; Kecemasan; Presentasi; Ujian Tugas Akhir

**Abstract**-The final project exam or defend theses often causes anxiety for some students. Anxiety is a normal response to situations that will be faced. However, excessive anxiety will affect the lack of confidence at the time of the thesis defense. In addition to anxiety, student obstacles in presenting the final project / thesis include lack of practice and lack of mastery of presentation techniques. This service activity is intended to provide an overview to the target audience in preparing themselves to appear confident during the final project presentation or thesis defense. This community service activity is delivered through training to undergraduate students in the Nutrition and Feed Technology Study Program at Bogor Agricultural University who are taking Scientific Writing and Presentation Courses as many as 150 people. To provide a comprehensive understanding of the problems during the final project / thesis examination, I compiled three material frameworks which included an understanding of the final project, the final project/ thesis examination process and how to build confidence for the final project presentation or defend thesis. There are three things that candidates need to prepare in order to appear confident when delivering a final project presentation or thesis examination, namely physical readiness, mental readiness and presentation strategies and techniques. To determine the target audience's understanding of the material presented, I gave the opportunity to several students to present their thesis plans and asked them some questions. From the answers of the target audience, it can be seen the ability to analyze, skills in delivering thesis plan, answering questions and defending arguments. These are the skills needed in facing the final thesis examination.

**Keywords:** Undergraduate Theses Defense; Self Confidence; Anxiety; Oral Presentation; Final Project Exam

### **1. PENDAHULUAN**

Presentasi tugas akhir merupakan prasyarat yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Tugas akhir bagi mahasiswa bermacam-macam sesuai jenjang pendidikan. Bagi mahasiswa Diploma 4, tugas akhir berupa laporan tugas akhir, bagi mahasiswa Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, tugas akhir berupa skripsi, thesis, disertasi, atau artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Presentasi tugas akhir atau sidang skripsi bagi mahasiswa Strata 1 merupakan pelaksanaan ujian lisan dalam mempertanggungjawabkan hasil penelitian di hadapan dosen pembimbing dan dosen penguji.

Sidang skripsi kerap menimbulkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa (Hardjono, Andayani, & Karyanta, 2012). Kecemasan dalam menghadapi sidang skripsi biasanya terdiri atas kecemasan emosional seperti adanya perasaan gelisah, takut, panik atau khawatir dan kecemasan kognitif seperti gangguan konsentrasi dan berfikir (Nevid, Ratus, & Greene, 2021). Kecemasan-kecemasan tersebut tidak jarang menimbulkan efek pada fisik seperti tangan berkeringat, sakit perut, jantung berdebar, dll. Kecemasan merupakan respon normal atas situasi yang akan dihadapi. Namun, kecemasan yang berlebihan akan berpengaruh pada kurangnya kepercayaan diri pada saat sidang skripsi (Aiman & Mahmudah, 2016; Waluyo & Rofiah, 2021). Sebuah penelitian menyebutkan bahwa 60,4% mahasiswa sebuah program studi di sebuah universitas di Lampung mengalami kecemasan berat dan 5,7% lainnya mengalami kecemasan berat sekali dalam penyusunan skripsi (Susilo & Eldawaty, 2021)

Pada dasarnya percaya diri merupakan perasaan positif kepada diri sendiri, percaya pada kemampuan diri, percaya pada kapasitas dan kapabilitas diri dan percaya pada penilaian diri. Percaya diri juga dapat ditingkatkan melalui afirmasi positif yang berulang-ulang (Messaoud, 2022). Dengan kata lain, percaya diri dalam menghadapi sidang skripsi berarti mengapresiasi diri dan percaya “Saya akan menghadapi sidang skripsi dengan optimis dan tetap tenang”. Tentu kecemasan bukan satu-satunya masalah dalam presentasi lisan, beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa hambatan mahasiswa dalam melaksanakan presentasi adalah kecemasan, gugup, kurangnya kosa kata, kurangnya latihan dan kurangnya penguasaan teknis presentasi (Benraghda, Mohd Radzuan, & Ali, 2019; Gee Whai Kho, Binti Abdullah, & Leong, 2015; Ho, Nguyen, Dang, & Nguyen, 2023; Zarei, Ashwin Shankar, & Abdullah Mohd Noor, 2019). Riset menunjukkan bahwa percaya diri terkait dengan hampir semua hal yang kita inginkan dalam hidup termasuk kesuksesan dan rasa positif tentang diri sendiri (Markway & Ampel, 2018). Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada khalayak sasaran dalam mempersiapkan diri untuk tampil percaya diri pada saat presentasi tugas akhir atau sidang skripsi.

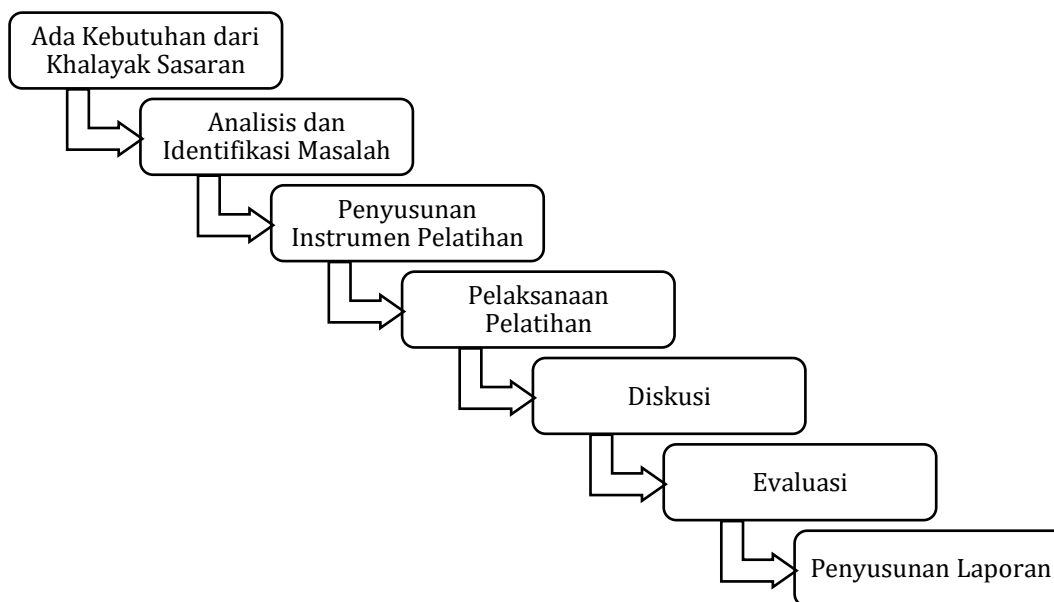
## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Secara garis besar, kegiatan pengabdian ini terbagi atas 4 fase kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan. Keempat fase kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Sementara itu pelaksanaan penyampaian materi/ pelatihan dilaksanakan secara daring melalui layanan aplikasi video konferensi Zoom pada Hari Rabu, 24 Mei 2023, Pukul 13.00 – 15.00.

### 2.2. Tahap Pengabdian

Gambar 1 memperlihatkan tahap kegiatan pengabdian ini:



**Gambar 1.** Tahap Kegiatan Pengabdian

Gambar 1 memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian ini diawali dari adanya kebutuhan khalayak sasaran dalam mempersiapkan diri menghadapi presentasi tugas akhir berupa sidang skripsi. Selanjutnya penulis berdiskusi dengan dosen dari mahasiswa khalayak sasaran tentang materi yang dibutuhkan.

Langkah berikutnya, penulis melakukan analisis dan identifikasi masalah dilanjutkan dengan penyusunan instrumen pelatihan. Setelah instrumen pelatihan selesai disusun, kegiatan pengabdian berupa penyampaian materi/ pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal. Materi pelatihan disampaikan melalui metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode penyampaian bahan ajar secara lisan kepada khalayak sasaran. Metode ini memiliki tujuan untuk menguraikan cakupan materi dengan melibatkan proses berpikir dan umpan balik dari peserta didik sehingga peserta didik bertambah wawasannya, memperoleh pemahaman yang jelas tentang sebuah permasalahan, menumbuhkan rasa ingin tahu dan pada akhirnya memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri (Armai, 2017; Majid, 2019). Pada saat penyampaian materi, dilakukan juga diskusi dan evaluasi kegiatan. Tahap akhir berupa penulisan laporan kegiatan.

### 2.3. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa materi presentasi, panduan presentasi tugas akhir, panduan penulisan karya ilmiah/ skripsi dan aplikasi Zoom sebagai media pertemuan daring.

### 2.4. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Strata 1 pada Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor yang sedang mengikuti Mata Kuliah Penulisan Ilmiah dan Presentasi sebanyak 150 orang.

### 2.5. Rancangan Evaluasi Kegiatan

#### 2.5.1. Metode Evaluasi

Untuk mengetahui pemahaman khalayak sasaran terhadap materi yang disampaikan, narasumber/ penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada khalayak sasaran. Khalayak sasaran diminta untuk menjawab pertanyaan. Setelah khalayak sasaran menjawab, narasumber/ penulis memberikan tanggapan atas jawaban dan kemudian diminta umpan balik lagi dari khalayak sasaran sehingga terjadi proses diskusi. Dengan proses diskusi ini, khalayak sasaran diharapkan tidak hanya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, tetapi juga dapat menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran dalam menghadapi sidang skripsi.

#### 2.5.2. Waktu Evaluasi

Tanya jawab serta diskusi dilaksanakan setelah penyampaian materi/ pelatihan.

#### 2.5.3. Kriteria Keberhasilan dan Tolak Ukur Pencapaian Tujuan

Kriteria keberhasilan dan tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah khalayak sasaran aktif menjawab pertanyaan dari narasumber/ penulis, khalayak sasaran memiliki gambaran tentang proses sidang skripsi, khalayak sasaran dapat menyampaikan pertanyaan tentang hal yang belum dipahaminya, serta dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan pribadi dalam menghadapi sidang skripsi.

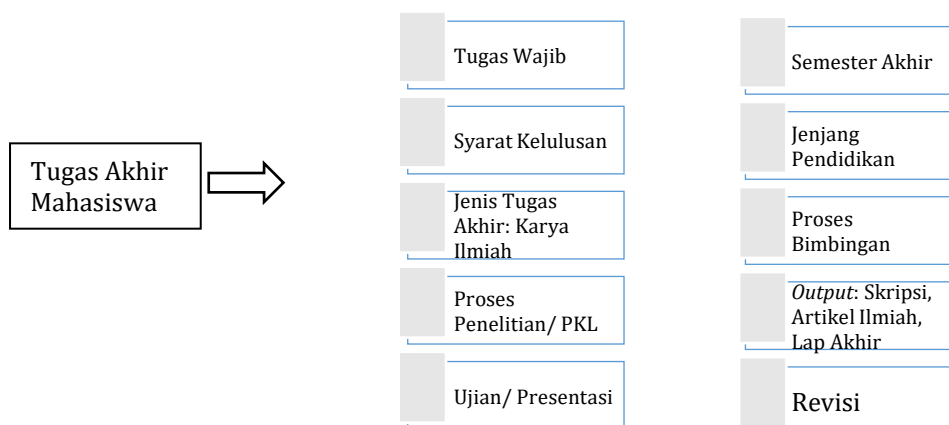
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis dan Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis menganalisis dan mengidentifikasi masalah-masalah yang biasanya dihadapi oleh kandidat sidang skripsi. Masalah-masalah tersebut mulai dari persiapan, pelaksanaan presentasi, sesi tanya jawab sampai revisi skripsi. Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan-permasalahan pada setiap tahapan tersebut, penulis menyusun tiga kerangka materi yang mencakup pemahaman tentang tugas akhir, proses ujian tugas akhir/ sidang skripsi dan bagaimana membangun rasa percaya diri untuk presentasi tugas akhir atau sidang skripsi.

### 3.2 Penyampaian Materi

Pada tahap awal, narasumber/penulis menyamakan persepsi tentang apa itu tugas akhir. Secara singkat, gambaran apa itu tugas akhir dapat dilihat pada Gambar 2.



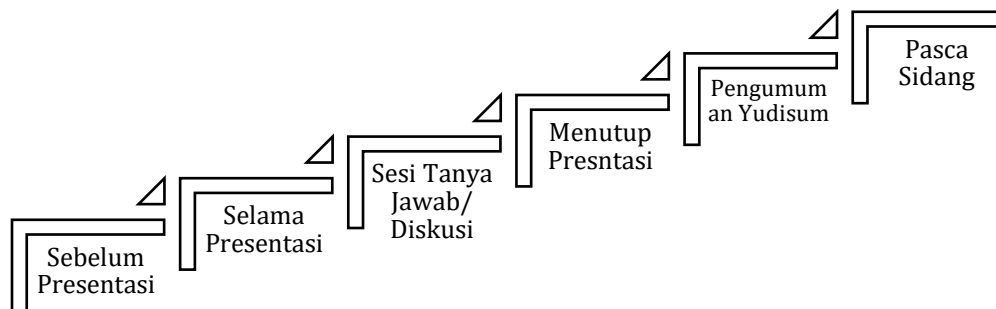
**Gambar 2.** Pengertian Tugas Akhir

Pada tahap pertama, disampaikan penyamaan persepsi bahwa tugas akhir mahasiswa merupakan tugas wajib sebagai syarat kelulusan yang biasanya dilaksanakan pada semester akhir. Adapun jenis tugas akhir akan bergantung pada jenjang pendidikan seperti Skripsi untuk S1, Tesis untuk S2, Disertasi untuk S3 dan Laporan Akhir untuk D3 atau D4. Untuk menghasilkan karya ilmiah, mahasiswa S1 melakukan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Luaran dari penelitian mahasiswa S1 adalah skripsi atau artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional. Draft skripsi akan dipresentasikan pada saat ujian/ sidang skripsi. Setelah selesai sidang skripsi, mahasiswa akan melanjutkan bimbingan dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Pengertian ini secara singkat dapat dilihat pada Gambar 2. Adapun penelitian yang dimaksud berisikan masalah pada bidang ilmu tertentu dengan menerapkan kaidah ilmiah (Universitas Padjadjaran, 2022).

Selanjutnya narasumber/ penulis menyampaikan pengertian presentasi. Presentasi (oral presentation) secara umum merupakan proses penyampaian pesan, ide, atau gagasan secara lisan kepada audien. Presentasi dalam konteks sidang skripsi/ tugas akhir merupakan proses penyampaian pesan, ide atau gagasan secara lisan tentang apa yang tertulis dalam karya ilmiah baik berupa skripsi, artikel ilmiah ataupun bentuk tugas akhir lainnya di hadapan dosen pembimbing dan dosen penguji atau bisa juga disaksikan oleh civitas akademika lainnya sesuai ketentuan masing-masing penyelenggara sidang skripsi. Ujian lisan akan berbeda dengan ujian tulis, karena dalam ujian lisan ekspresi mahasiswa akan lebih terlihat (Theobold, 2021). Dalam menyampaikan presentasi tugas akhir, ada batas waktu, biasanya sekitar 10 sampai 20 menit.

Narasumber/ penulis menyampaikan bahwa ada tiga hal yang perlu dipersiapkan kandidat agar dapat tampil percaya diri pada saat menyampaikan presentasi tugas akhir atau sidang skripsi yaitu kesiapan fisik, kesiapan mental serta strategi dan teknik presentasi. Kesiapan fisik antara lain dibangun dengan menjaga kesehatan, tidur cukup dan menyiapkan penampilan fisik terbaik, berupa pakaian, riasan wajah atau aksesoris yang akan dipergunakan. Kesiapan mental bisa dibangun dengan memastikan semua syarat untuk menempuh ujian tugas akhir/ sidang skripsi telah terpenuhi, membaca panduan, mengikiti proses bimbingan secara rutin, menguasai materi yang telah ditulis dalam tugas akhir/ skripsi/ artikel ilmiah, menyaksikan presentasi tugas akhir atau sidang skripsi orang lain baik secara langsung ataupun melalui video, bertanya tentang pengalaman mengikuti ujian akhir/ sidang skripsi kepada mereka yang telah terlebih dahulu mengikuti ujian tugas akhir/ sidang skripsi, mempelajari pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan pada saat ujian tugas akhir/ sidang skripsi, melakukan latihan baik latihan presentasi ataupun latihan menjawab pertanyaan dan berdoa.

Adapun strategi presentasi dapat dikelompokkan ke dalam 6 tahap seperti terlihat pada Gambar 3.

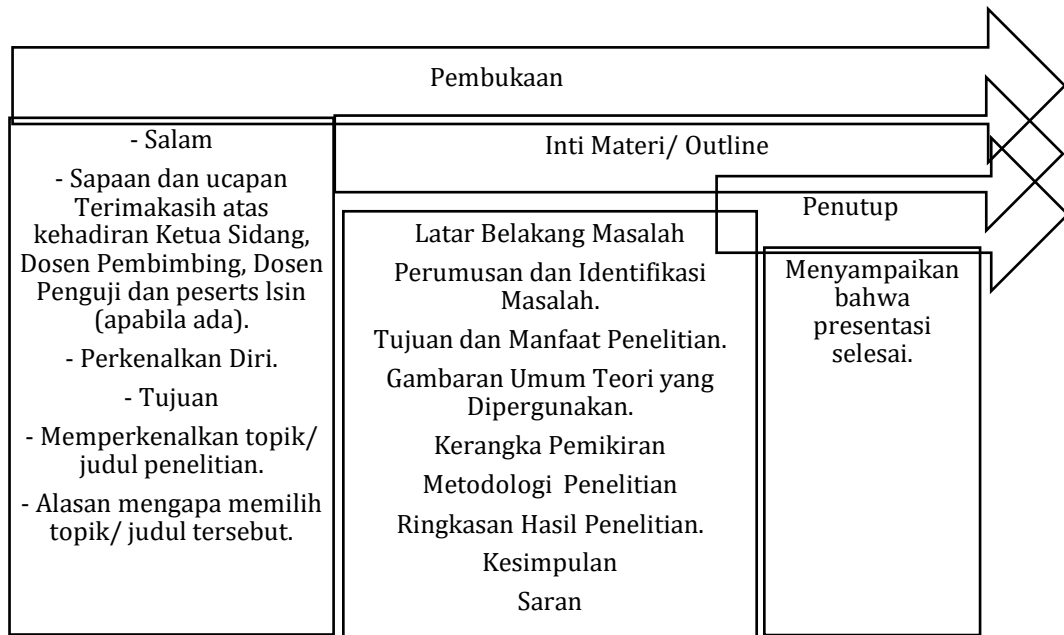


**Gambar 3.** Penyusunan Strategi Presentasi

Narasumber/ penulis memberikan saran bagaimana kandidat melakukan persiapan sebelum presentasi. Persiapan tersebut mencakup persiapan materi yang akan dipresentasikan baik berupa slides, file dan berkas-berkas pendukung tugas akhir/ skripsi/ artikel ilmiah; mengenali karakteristik dosen pembimbing dan dosen penguji; mempersiapkan alat tulis atau alat rekam untuk dipergunakan selama presentasi tugas akhir/ siding skripsi; mengecek semua perlengkapan teknis seperti laptop, kabel konektor ke monitor/ projector atau koneksi dan kuota internet untuk pelaksanaan online atau hybrid, aplikasi yang dipergunakan, background untuk pelaksanaan online, alat bantu audio visual apabila diperlukan, dll; mengantisipasi apabila ada kendala teknis, misalnya ada file yang corrupt atau error, mati listrik, dll; membuat catatan atau poin-poin penting, mengecek tempat Pelaksanaan, melihat layout/ posisi kandidat untuk presentasi, mempersiapkan peralatan sehingga siap presentasi.

Selanjutnya, ketika kandidat dipanggil ke ruangan sidang, narasumber/ penulis menyarankan agar kandidat duduk di tempat yang telah disediakan, menunggu sampai Ketua Sidang membuka sidang dan mempersilahkan kandidat untuk presentasi, kandidat mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk mempresentasikan tugas akhir/ skripsi/ artikel ilmiah, kemudian kandidat dapat

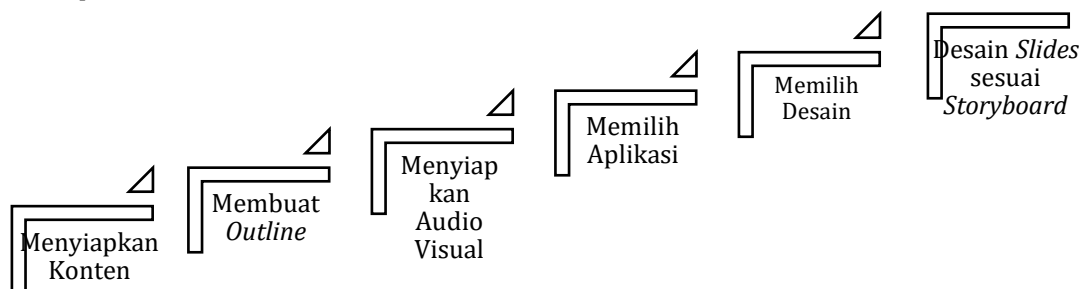
bertanya apakah presentasi dapat dilakukan berdiri atau duduk dan memulai presentasi.



**Gambar 4.** Struktur Presentasi Tugas Akhir/ Skripsi

Gambar 4 memperlihatkan bagaimana proses presentasi mulai dari bagaimana kandidat membuka, menyampaikan inti materi sampai menutup presentasi. Penyampaian presentasi seperti pada Gambar 4 tersebut biasanya harus dapat disampaikan dalam waktu 10 sampai 20 menit. Narasumber/ penulis juga menyarankan agar sebelum menyampaikan inti materi, sebaiknya kandidat menyampaikan outline slides. Inti materi disesuaikan dengan sistematika karya ilmiah pada masing-masing perguruan tinggi.

Selain itu, narasumber/ penulis menyampaikan bahwa keberhasilan presentasi secara lisan (oral presentation) perlu disertai dengan slide presentasi yang menarik. Gambar 5 memperlihatkan tahapan dalam membuat slide presentasi.



**Gambar 5.** Tahapan Membuat Slide Presentasi

Narasumber/ penulis menjelaskan bahwa tahapan membuat slide presentasi sebagaimana terlihat pada Gambar 5 dimulai dari menyiapkan konten. Konten yang dimasukkan di sini adalah karya ilmiah yang sudah ditulis baik berupa skripsi, artikel ilmiah ataupun laporan tugas akhir lainnya. Selanjutnya disusun outline materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan gambar, video atau rekaman suara yang diperlukan. Adapun aplikasi pembuat presentasi saat ini banyak pilihannya mulai dari Power Point, Prezi, Canva ataupun aplikasi yang berbasis kecerdasan buatan. Di dalam aplikasi yang telah dipilih, kandidat dapat memilih desain yang sesuai dan dilanjutkan dengan mengisi desain slides sesuai storyboard. Per slide sebaiknya hanya berisi satu fokus bahasan. Adapun elemen-elemen yang perlu diperhatikan dalam membuat slide presentasi adalah latar belakang, teks, gambar, video. Audio, animasi/morph, warna, layout/ grid, transisi, aspek rasio, shape, logo dan presenter note apabila diperlukan.

Menurut Wellstead dkk (2017), dalam presentasi ilmiah, slide yang ditampilkan sebaiknya sederhana dan mudah dipahami (Wellstead, Whitehurst, Gundogan, & Agha, 2017). Selain itu, tampilan multimedia akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan presentasi secara lisan (Mahdi, 2022).

Selanjutnya narasumber/ penulis menyampaikan materi mengenai gaya presentasi seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Gaya Presentasi

Penyampaian Pesan	Bahasa Tubuh	Suara
a. Visual: pakaian, aksesoris, riasan wajah, dll.	a. Postur: sikap duduk/ berdiri	a. Artikulasi
b. Percaya diri, tenang	b. Ekspresi wajah	b. Intonasi
c. Tidak memblok monitor.	c. Gerakan, gesture: tangan, kepala,	c. Kecepatan
d. Struktur jelas, mudah dipahami	d. perpindahan	d. Volume
e. Bahasa: pemilihan kata, kosa kata.	d. Kontak Mata	
f. Manajemen kecemasan: demam panggung, dll.		
g. Manajemen waktu.		

Tabel 1 memperlihatkan tiga hal yang perlu diperhatikan oleh presenter atau kandidat, yaitu bagaimana penyampaian pesan, bahasa tubuh dan suara. Bahasa tubuh merupakan unsur komunikasi non verbal yang paling dasar dan penting (Ibrahim et al., 2022; Uzun, 2020). Bahasa tubuh yang positif akan menjaga kontak mata dengan audien, memperlihatkan ekspresi yang natural dan bersahabat, postur tubuh tegap tetapi santai, pergerakan tidak membuat perhatian audien berubah dan menjaga gerak tubuh hanya untuk menunjukkan hal penting.

Selanjutnya, khalayak sasaran diberikan gambaran tentang sesi setelah presentasi, dimana kandidat akan dihadapkan pada sesi tanya jawab atau diskusi. Pada sesi ini, kandidat akan menyampaikan umpan balik atas pertanyaan atau tanggapan yang diberikan oleh dosen pembimbing atau dosen penguji. Narasumber/ penulis menjelaskan beberapa hal yang mungkin akan dilakukan pada sesi ini yaitu menjawab pertanyaan, mempertahankan atau memperkuat pendapat/ argumentasi, merevisi atau memperbaiki karya ilmiah dan menerima saran dari dosen penguji ataupun dosen pembimbing. Narasumber/ penulis juga memberikan kisi-kisi pertanyaan yang sering muncul pada saat ujian tugas akhir atau sidang skripsi sehingga kandidat dapat mempersiapkan jawaban.

Khalayak sasaran juga diberikan beberapa tips dalam menghadapi sesi tanya jawab yaitu untuk mendengarkan dan menyimak pertanyaan; memahami pertanyaan; memperjelas pertanyaan atau meminta penanya untuk mengulang pertanyaan untuk pertanyaan yang kurang jelas; menjawab pertanyaan secara singkat padat dan jelas. Narasumber/ penulis memberikan saran apabila ada pertanyaan yang sulit dijawab, kandidat dapat meminta waktu untuk mengingat, melihat catatan atau membuka draft skripsi. Kandidat disarankan untuk tidak berpura-pura tahu untuk hal-hal yang tidak diketahuinya. Bahkan kandidat disarankan untuk meminta saran atau pendapat kepada penanya apabila tidak dapat menjawab pertanyaan. Apabila kandidat akan menyampaikan argumentasi yang berbeda dengan dosen pembimbing atau dosen penguji, narasumber/ penulis menyarankan agar hal tersebut disampaikan secara sopan, tidak memotong pertanyaan dan tidak menunjukkan sikap arogan seakan-akan yang paling tahu, menerima saran untuk perbaikan skripsi, menggunakan kata maaf dan terimakasih untuk menjaga kesopanan.

Narasumber/ penulis juga menjelaskan bahwa setelah selesai sesi tanya jawab, khalayak sasaran akan diminta untuk menunggu nilai dan yudisium. Khalayak sasaran diberikan gambaran tentang nilai yang mungkin tidak sesuai harapan, namun harus diterima dengan lapang dada. Terakhir, khalayak sasaran diberi pengertian bahwa setelah yudisium, masih ada tugas lain yaitu melaksanakan bimbingan dan revisi skripsi/ tugas akhir.

### 3.3 Tingkat Pemahaman tentang Kegiatan yang Berlangsung

Setelah penulis selesai menyampaikan materi, khalayak sasaran dipersilahkan untuk menyampaikan rencana skripsinya. Beberapa mahasiswa menyampaikan rencana skripsi mulai dari judul, tujuan sampai metode yang akan dipergunakan. Hal ini untuk melihat keberanian mahasiswa dalam mempresentasikan rencana skripsinya

Untuk melihat pemahaman khalayak sasaran, narasumber/penulis memberikan beberapa pertanyaan yang sering ditanyakan pada saat sidang skripsi. Pertanyaan –pertanyaan tersebut antara lain:

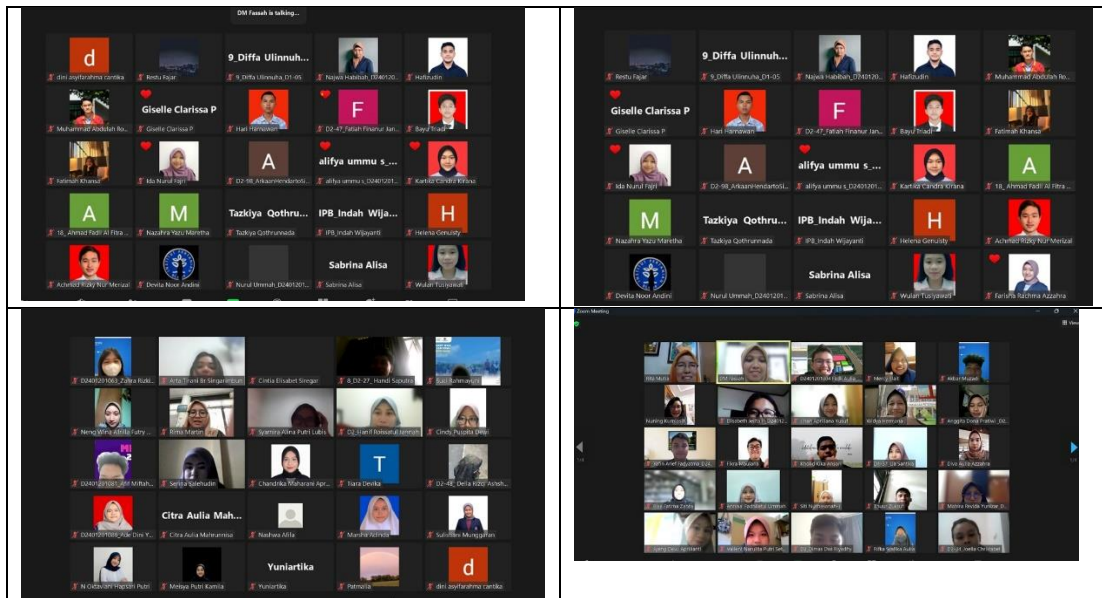
- Penelitian Anda ini tentang apa?
- Mengapa Anda memilih tema atau judul penelitian ini?
- Bisa Anda jelaskan cakupan penelitian Anda?
- Apa relevansi penelitian Anda dengan bidang ilmu Anda?
- Bagaimana Anda menyusun Identifikasi Masalah?
- Jelaskan variabel penelitian Anda!

- g. Apa metode penelitian yang Anda gunakan?
- h. Mengapa Anda mempergunakan metode penelitian tersebut?
- i. Apa penemuan yang paling menarik dari penelitian Anda?

Narasumber/ penulis menganalisis jawaban khalayak sasaran dan memberikan masukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik. Dari jawaban-jawaban khalayak sasaran dapat dilihat kemampuan analisis, keterampilan dalam menjawab pertanyaan dan mempertahankan argumentasi. Hal tersebut merupakan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi ujian tugas akhir/ sidang skripsi. Pemberian umpan balik merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan presentasi (Mičňová, 2020).

### 3.4 Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan ini berupa slide presentasi, video, sertifikat pembicara dan tangkapan layar pada saat penyampaian materi di aplikasi Zoom. Salah satu dokumentasi yang dapat ditampilkan di sini adalah gambar tangkapan layar pada saat penyampaian materi seperti terlihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Tangkapan Layar pada Saat Penyampaian Materi Melalui Zoom

## 4 KESIMPULAN

Menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi ujian tugas akhir atau sidang skripsi dimulai dengan pemberian gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan ujian tugas akhir/ sidang skripsi. Dari gambaran tersebut diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik tanpa kecemasan yang berlebihan. Dengan persiapan yang baik, mahasiswa akan lebih percaya diri dalam mempresentasikan tugas akhir/ skripsi sehingga diharapkan mereka dapat mempertanggungjawabkan karya ilmiahnya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Aiman, U., & Mahmudah, S. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan pada Mahasiswa Psikologi Semester VI (Enam) yang Akan Menghadapi Skripsi (Vol. 147). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Armai, A. (2017). Inovasi Pembelajaran PAI. Jakarta: UIN Press.

Benraghda, A., Mohd Radzuan, N. R., & Ali, Z. (2019). Technical oral presentation delivery: Qualitative analysis of engineering undergraduates' impediments to effective oral presentations in an engineering context. *Library Philosophy and Practice*, 2019.

Gee Whai Kho, M., Binti Abdullah, N. S. A., & Leong, L.-M. (2015). Oral presentation difficulties – Experience of students at a polytechnic in Sarawak. *Issues in Language Studies*, 4(2), 28–40. <https://doi.org/10.33736/ils.1653.2015>

Hardjono, H., Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. (2012). Penurunan Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Psikologi FK UNS). *Wacana*. Retrieved from <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/35%0Ahttp://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/35/35>

Ho, H., Nguyen, L., Dang, N., & Nguyen, H. X. (2023). Understanding Student Attitudes toward Delivering English Oral Presentations. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(3), 256–277. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.3.16>

Ibrahim, N. A. N., Abdul Rani, N. S., Jamri, M. H., Bakar, M. H., Abdul Wahab, S., Mahbob, M. H., & Kahar, N. (2022). The Importance of Non-Verbal Communication in Organizations. *International Journal of Academic Research in Business and Social*

- Sciences, 12(6), 1841–1851. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i6/13901>
- Mahdi, D. A. (2022). Improving Speaking and Presentation Skills through Interactive Multimedia Environment for Non-Native Speakers of English. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440221079811>
- Majid, A. (2019). PERENCANAAN PEMBELAJARAN. Bandung: Rosda.
- Markway, B., & Ampel, C. (2018). The Self Confidence Workbook. Retrieved from <https://icrrd.com/media/01-11-2020-204705The Self Confidence Workbook.pdf>
- Messaoud, H. E. Ben. (2022). A Review On Self-Confidence and How to Improve It. *Global Journal of Human Resource Management*, 10(5), 26–32. <https://doi.org/10.37745/gjhrm.2013/vol10n52632>
- Mičínová, I. (2020). Improving Student Academic Presentation Skills in English Through Classroom Peer Feedback-Case Study in the Context of Higher Education. (January 2019). Retrieved from <https://threeminutethesis.uq.edu.au/>
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2021). Abnormal psychology in a changing world. *Abnormal Psychology in a Changing World* (11th Ed.), pp. 678-Chapter xx, 678 Pages. Retrieved from <https://login.bucm.idm.oclc.org/login?url=https://www.proquest.com/books/abnormal-psychology-changing-world/docview/619403562/se-2?accountid=14514%0Ahttps://ucm.on.worldcat.org/atoztitles/link?sid=ProQ:&issn=&volume=&issue=&title=Abnormal+psychology+in+a+>
- Susilo, T. E. P., & Eldawaty, E. (2021). TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI PRODI PENJASKESREK FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Onsilia: Jurnal Ilmiah BK*, 4, 105–113. Retrieved from [https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j\\_consilia](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia)
- Theobald, A. S. (2021). Oral Exams: A More Meaningful Assessment of Students' Understanding. *Journal of Statistics and Data Science Education*, 29(2), 156–159. <https://doi.org/10.1080/26939169.2021.1914527>
- Universitas Padjadjaran. (2022). Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana. Retrieved from <https://sastraarab.fib.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/WEB-PEDOMAN-PENULISAN-SKRIPSI-juni2.pdf>
- Uzun, G. O. (2020). A review of communication, body language and communication conflict. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9), 2833–2844. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/351057431>
- Waluyo, B., & Rofiah, N. L. (2021). Developing students' english oral presentation skills: Do self-confidence, teacher feedback, and english proficiency matter? *Mextesol Journal*, 45(3), 0–3.
- Wellstead, G., Whitehurst, K., Gundogan, B., & Agha, R. (2017). How to deliver an oral presentation. *International Journal of Surgery: Oncology*, 2(6), 25. <https://doi.org/10.1097/ij9.0000000000000025>
- Zarei, N., Ashwin Shankar, & Abdullah Mohd Noor. (2019). Effective oral presentation among undergraduates. *Asian Journal of Social Science Research*, 2(1).